

REPRESENTASI MAKNA KASIH SAYANG AYAH DALAM FILM SEJUTA SAYANG UNTUKNYA

Rismaya Meuthia Sari¹, Dr. Michael Jibrael Rorong., S.T., M.I.Kom²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam ²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam email:

pb61110024@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Film is a communication medium that is audio-visual in nature to convey a message to the audience, both educational, entertainment and informational message by using the mechanisms of symbols that exist in the human mind in the form of message, sounds, words, and body movements. Film is able to construct and represent various events that occur in people's lives such as people's habits, family life, married life, history and so on. Each film certainly has different characteristics in packaging and representing issues and themes that will be made into a story in accordance with the ideology and goals that filmmaker wants to achieve. The film One Million Sayang Untuknya, which was released in 2020, tells about the sincerity of a father's love as a single father who has to carry out the dual role of parents. Taking care of his only daughter in the midst of an economic crush. This study uses Roland Barthes's theory which is used to analyze the meaning and signs of affection shown by a father to his daughter. The purpose of this research is to know the representation of father's love for his daughter in everyday life in the film Sejuta Sayang Untuknya. The research method uses a qualitative research design with a semiotic unit of analysis. The data collection technique is by conducting broadcast analysis, and observing each character's scene.

Keywords: Representations, Father's Love, Semiotics, Roland Barthes

PENDAHULUAN

Film merupakan bagian dari media komunikasi massa yang sering digunakan sebagai media yang menggambarkan kehidupan sosial dalam masyarakat. Film sebagai salah satu atribut media massa yang paling efektif dan cukup signifikan terhadap pembentukan pola pikir masyarakat dengan berbagai konten film yang disajikan berdasarkan muatan pesan (*message*) dibaliknya. Berbentuk audio visual membuat film digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan melalui plot cerita yang disampaikan oleh penulis skenario kepada *audience*.

Film bisa mempengaruhi tiap orang yang menontonnya, baik dari anggapan, ekspresi, perasaan, sampai tingkah laku. Setiap film pasti memiliki pesan tersendiri yang akan disampaikan kepada *audience* melalui lambang atau simbol yang digambarkan dalam ideologi sang *creator*. Ideologi tersebut digambarkan berdasarkan paradigma yang kemudian dibuat dalam bentuk cerita demi tujuan yang ingin dicapai. Sama halnya dengan film Sejuta Sayang Untuknya yang ingin mempresentasikan kasih sayang seorang Ayah yang menjadi *single father* dalam mengurus putri semata wayangnya karena sang istri yang sudah meninggal dan harus berjuang membiayai hidup sang anak ditengah himpitan ekonomi keluarga. Keberadaan film ditengah masyarakat mempunyai makna yang unik. Film dapat menjadi wadah media ekspresi seni

yang mengungkapkan kreatifitas, media budaya yang menggambarkan kehidupan manusia, agama dan kepribadian bangsa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Roland Barthes dimana teori ini memaknai suatu tanda yang memiliki pesan tertentu. Dalam film, teori Roland Barthes bisa ditemui dalam dialog antar tokoh, gambar, mimik wajah, lagu, hingga gerak tubuh dari tokoh dalam film tersebut. Teori ini menjelaskan tanda disignifikan dalam dua tahap atau biasa disebut *two order of signification*. Kemudian dibagi menjadi denotasi dan konotasi.

Dalam signifikan tahap pertama berupa hubungan Antara petanda dan penanda dalam bentuk nyata atau denotasi, yakni makna yang dipahami oleh kebanyakan orang. Contohnya kata "ayah" memiliki makna denotasi sebagai "kepala rumah tangga yang bertugas untuk mencari nafkah" dan kata "ibu" yang memiliki makna "orang yang mengasuh anak dan mengurus rumah tangga". Kemudian dalam signifikan tahap kedua, terdapat konotasi yang menggambarkan hubungan ketika tanda tersebut bercampur dengan perasaan atau emosi. Contohnya seperti adegan seorang ayah yang selalu tersenyum didepan anak demi menutupi kesedihannya agar sang anak tidak turut sedih melihat kesedihan ayahnya.

Hasil pengamatan inilah, yang membuat penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan

mengambil judul “Representasi Makna Kasih Sayang Ayah Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya”.

KAJIAN TEORI

2.1.1 Komunikasi

Komunikasi adalah kegiatan proses pengiriman pesan yang melibatkan dua orang atau lebih maupun antar kelompok dengan tujuan untuk mempertukarkan ide, gagasan, maupun perasaan yang dapat membangun hubungan antar individu maupun kelompok tersebut. Komunikasi terjadi jika adanya unsur-unsur berikut: pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran/media (*channel*), penerima (*receiver*), serta *effect*. Di dalam Komunikasi juga terdiri dari beberapa elemen, yaitu:

2.1.2 Film

Film menjadi salah satu bentuk hiburan yang sangat populer di seluruh dunia, dan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan budaya manusia. Karakteristik film yang spesifik antara lain:

1. Layar yang luas

Kelebihan media film dibandingkan televisi adalah layar yang digunakan dalam pemutaran film berukuran lebih besar.

2. Pengambilan Gambar

Pengambilan gambar bisa dilakukan menggunakan teknik dari jauh atau *extreme long shot* dan juga *panoramic shot* yang bisa menimbulkan kesan artistik.

3. Konsentrasi Penuh

Ketika menonton film di bioskop, kita akan fokus pada alur cerita yang ada dalam film.

4. Identifikasi Psikologis

Penghayatan ketika menonton film tanpa sadar membuat kita menyamakan diri sebagai salah satu pemeran pada film tersebut. Hal tersebut menurut ilmu jiwa sosial disebut sebagai gejala identifikasi psikologis.

2.1.3 Film Sebagai Komunikasi Massa

Film adalah salah satu bentuk seni yang dapat mempengaruhi emosi dan pikiran penontonnya. Dalam film, komunikasi menjadi salah satu elemen penting yang dapat memperkuat atau melemahkan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Sebagai bentuk media massa, film telah dipakai untuk berbagai tujuan. Namun, pada intinya sebagai bagian dari komunikasi massa, film bermanfaat untuk menyiarkan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi (Onong U Effendy, 1986:95). Ada beberapa unsur dalam pembentukan film:

1. Unsur Naratif

Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Elemen yang terdapat dalam unsur naratif terdiri tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, dll. Elemen tersebut saling berinteraksi dan

berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah jalinan peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan.

2. Unsur Sinematik

Unsur sinematik merupakan aspek teknis dalam produksi sebuah film. Seluruh aspek tersebut saling berhubungan, mengisi, serta berkesinambungan satu sama lain dalam membentuk unsur sinematik secara keseluruhan. Aspek tersebut antara lain:

1. *Sinematografi*

Adalah perlakuan terhadap kamera dan filmnya serta hubungan kamera dengan objek yang diambil.

2. *Mise-en-scene*

Adalah segala hal yang berada di depan kamera. Elemen pokok yang terdapat dalam *mise-en-scene* terdiri dari *setting* atau latar. Pencahayaan, kostum dan ditambah dengan *acting* dan pergerakan.

3. *Editing*

Adalah transisi sebuah gambar (*shot*) ke gambar lainnya.

4. Suara

Adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indera pendengaran.

2.1.4 Representasi

Representasi didefinisikan sebagai proses rekonstruksian dunia dan proses memaknainya, representasi merupakan penggambaran dari sebuah makna (Maluda, 2014:34). Representasi juga dapat diartikan sebagai pemakaian atau penggunaan tanda-tanda untuk menampilkan kembali sesuatu yang diserap oleh indera, atau yang dirasakan dalam bentuk fisik (Adji & Peni, 2010:3). Representasi merupakan konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia, seperti dialog, tulisan, video, film, fotografi. Representasi berarti memproduksi makna dengan menggunakan bahasa untuk menyampaikan sesuatu yang bermakna atau untuk mewakili sesuatu dengan penuh arti kepada orang lain.

2.1.5 Semiotika Roland Barthes

Semiotika dalam istilah Barthes, *semiology* pada dasarnya mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) berarti objek-objek mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Tanda-tanda (*signs*) adalah basis atau seluruh komunikasi. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (*meaning*) ialah hubungan antara suatu objek dan suatu tanda. Menurut Barthes, semiologi hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*).

Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu (Sobur, 2003: 53). juga meyakini bahwa hubungan antara penanda dan pertanda tidak terbentuk secara alamiah,

melainkan bersifat arbiter. Bila Saussure hanya menekankan pada penandaan dalam tataran denotatif, maka Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif. Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan, yaitu "mitos" yang menandai suatu masyarakat.

2.1.6 Kasih Sayang Ayah Kepada Anaknya

Seorang ayah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anaknya salah satunya memberikan kasih sayang dan menjadikan anak merasa bahwa ia dicintai dan disyaangi. Kasih sayang seorang ayah kepada anak bisa berupa:

1. Kelembutan dan sentuhan kasih sayang

Orang tua yang mendidik anak melalui kelembutan senyuman, tatapan dan bisikan akan membangun keharmonisan antara orang tua dan anak. Seorang ayah yang baik akan mendekati anaknya, mencium, bercanda dengan anak, serta sabar atas kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh anak.

2. Menjelaskan yang baik dan buruk

Dasar untuk menjelaskan apa saja yang baik dan buruk yaitu dengan membangun pikiran sebab-akibat pada anak. Cara tersebut akan membuat anak berpikir rasional, sistematis, dan mendidik anak untuk memahami segala sesuatu di dunia ini saling berkait.

3. Memberi Perhatian

Peran ayah meluangkan waktu untuk duduk bersama anak dirumah atau menemani bermain diluar. Hal ini membantu mewujudkan kecintaan, rasa kasih sayang anak kepada orang tua. Waktu yang berkualitas dengan anak akan membuat pengalaman dan kenangan yang menjadikan hubungan orang tua dan anak harmonis.

4. Menghargai bakat dan potensi anak

Setiap anak memiliki bakat, dan potensi yang berbeda. Yang terpenting ayah mampu untuk menggali potensi, bakat, dan kecenderungan yang dimiliki anak sehingga ayah mampu untuk mengarahkan bakat anak untuk terus berkembang.

2.2 Penelitian Terdahulu

a. Abdul Majid (2019), Representasi sosial dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan (kajian semiotika dan sosiologi sastra), Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 2, No.02, P-ISSN 2615-4935, E-ISSN 2615-4943

Abdul Majid (2019) mengkaji tentang representasi sosial dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan. Dalam penelitian ini menjelaskan perwujudan dalam berbagai hubungan sosial, tidak hanya perjuangan ayah yang berusaha keras untuk menyembuhkan keke, tetapi dukungan dan *support* teman-teman keke. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotika model Charles Sander Peirce dan sosiologi sastra. Penulis

menyimpulkan bahwa terdapat tanda sinematik/film yang signifikan dan bersifat structural.

b. Winardi Aldrian, dan Suzy Azeharie (2022), Representasi maskulinitas pada sosok ayah dalam film (Studi semiotika Rolland Barthes pada film *Fatherhood*), *Archives*, Vol.6 No.01, E-ISSN: 2598-0785

Winardi Aldrian dan Suzy Azeharie membahas film drama komedi yang berjudul *Fatherhood* yang menceritakan tentang seorang ayah yang harus menjalani hidup sebagai ayah tunggal yang berperan domestik dengan mengasuh anak sekaligus peran public yaitu bekerja sebagai arsitek. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis semiotika Rolland Barthes. Data penelitian diperoleh dari adegan atau teks pada film, observasi pada film sehingga disimpulkan bahwa maskulinitas sosok ayah dalam film *fatherhood* dipresentasikan melalui tiga hal, yaitu peran domestik yang berhubungan dengan konsep maskulinitas laki-laki sebagai "*New Man As Nurtver*" dan konsep *fatherhood*, peran publik yang menggunakan peran laki-laki dengan maskulinitas, dan pandangan masyarakat yang berkaitan dengan ideology patriakis.

c. Muhammad Sidik, dan Denik Iswardani Witarti (2021), Representasi peran ayah dalam mendidik anak pada film "*A Man Called Ahok*" (Analisis semiotika Charles Sander Pierce), *Archives*, Vol.5 No. 02, ISSN- 2579-7441

Penulis mengkaji tentang representasi peran ayah dalam mendidik anak pada film "*A Man Called Ahok*" (analisis semiotika Charles Sander Pierce). Penulis menggunakan metode semiotika karena semiotika merupakan ilmu yang mengolah tentang tanda. Dalam tahap pengumpulan data, penulis melakukan observasi dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa adegan yang diperankan tokoh. Adegan tersebut menjadi bukti dari peran ayah dalam mendidik anak pada film "*A Man Called Ahok*".

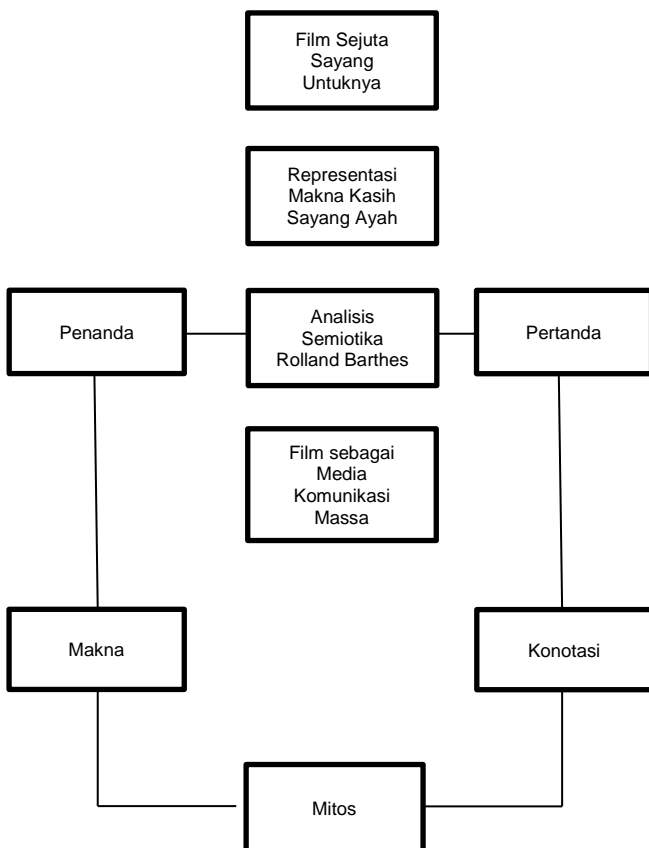
d. Kartika Gesti Daryanti, dan Dudi Iskandar (2020), Representasi peran ayah dalam mendidik anak pada film Jokowi, Pantarei, Vol.4 No.03,

Penulis memilih meneliti film ini karena menurut peneliti film ini sangat menggambarkan peran seorang ayah walaupun mereka bukan dari keluarga yang berkecukupan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan paradigm konstruktivisme. Analisis dalam pandangan konstruktivisme menentukan bagaimana realita dikonstruksi dan cara konstruksi itu dibentuk. Paradigma ini digunakan peneliti untuk menggali makna serta tanda melalui peran ayah dalam mendidik anak tanpa mengungkapkan bagaimana makna peran ayah tersebut.

e. Khaeruloh Anwar Al Hasan (2023), Representasi peran ayah dalam film pendek Lamun Sumelang (Analisis semiotika Rolland Barthes),

Dalam film pendek Lamun Sumelang karakter ayah yang ditampilkan sangat sentral, hal ini digambarkan pada karakter Agus yang menjadi pemimpin dalam keluarganya berusaha keras memberikan perlindungan kepada anggota keluarga dengan berupaya mencari kesembuhan bagi anak semata wayangnya, disamping itu Agus juga tidak lupa menjalankan perannya sebagai pemimpin rumah tangga yaitu mencari nafkah. Peran ayah dipresentasikan bagaimana peran ayah di Indonesia secara umum terbagi menjadi beberapa elemen yaitu peran ayah sebagai pemimpin, sebagai pencari nafkah, dan sebagai pelindung keluarga.

2.3 Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran mengenai gejala sosial tertentu yang

menjadi fokus perhatian yang akan dijelaskan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang fenomena atau fakta objek yang diteliti (Sugiyono, 2011:69). Dalam penelitian ini adalah bentuk dari kasih sayang seorang ayah untuk putrinya dalam film ‘Sejuta Sayang Untuknya’.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan yang memahami fenomena yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah para tokoh dalam film “Sejuta Sayang Untuknya.”, Obyek penelitian ini yang akan diamati dari segi bahasa, gerak tubuh, dan tanda-tanda lainnya.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah Rismaya Meuthia Sari. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif merupakan peneliti (Sugiyono, 2014).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati obyek yang diteliti, pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti ialah dengan cara mengamati adegan yang dilakukan tokoh-tokoh pada film “Sejuta Sayang Untuknya”.

3.4.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang merangkup data-data yang relevan. Studi pustaka juga dikatakan kegiatan menghimpun informasi informasi yang relevan dengan masalah yang terjadi. Peneliti menggunakan studi pustaka yang bersumber dari jurnal, buku, catatan yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis makna dalam gambaran adegan yang dilakukan tokoh Sagala (Deddy Mizwar) yang merupakan ayah dari Gina (Syifa Hadju).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Film Produksi Citra Sinema

PT Demi Gisela Citra Sinema atau Citra Sinema adalah sebuah rumah produksi film dan sinetron Indonesia yang didirikan pada tahun 1997 oleh aktor Deddy Mizwar. Deddy Mizwar pada saat itu sedang dalam puncak kariernya sebagai aktor merasakan prihatin dan gelisah melihat maraknya

tayangan televisi yang tidak memberikan pencerahan dan pendidikan terhadap batin penontonnya. Tahun 1997 bersama istrinya, Deddy kemudian mendirikan PT Demi Gisela Citra Sinema (DGCS), yang memproduksi berbagai program TV, terutama sinetron dan film layar lebar, sebagai wujud penghambaan kepada Allah. Deddy mengaku ia tidak punya keahlian lain selain memproduksi film.

4.1.2 Film Produksi MD Entertainment

PT MD Entertainment adalah rumah produksi yang didirikan pada tahun 2002 di Jakarta oleh Dhamoo Punjabi dan Manoj Punjabi. MD Entertainment menjadi perusahaan produksi dengan film terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini memulai bisnis dengan berfokus pada tayangan televisi, salah satu serial televisinya yang cukup populer, yaitu cinta fitri. Hingga saat ini MD Entertainment telah merilis lebih dari 500 tayangan. MD terus melakukan terobosan-terobosan baru dengan melahirkan tayangan berdasarkan realita kehidupan sehari-hari yang memanjakan penonton setianya. Dalam penayangan produksi sinetron, MD telah menjalin kerjasama eksklusif dengan MNC group sejak tahun 2011 yang membuat program MD akan ditayangkan melalui televisi yang berada dibawah naungan MNC Group.

Hingga saat ini MD telah banyak memperoleh piala penghargaan di ajang perindustrian perfilman dan juga entertain, seperti penghargaan Panasonic Awards, AMI Awards, dan SCTV Awards yang menjadikan MD semakin dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu rumah produksi terbaik di Indonesia.

4.1.3 Sinopsis Film Sejuta Sayang Untuknya

Menurut aktor Sagala, hidup itu sebuah perjuangan besar demi membahagiakan putrinya, Gina. Sedangkan Gina merasa bahwa hal utama dalam hidupnya yaitu untuk menghentikan penderitaan ayahnya. Mereka adalah anak dan ayah yang memang saling mencintai satu sama lain. Berjuang bersama didalam kehidupan yang terhimpit ekonomi. Sagala berkata kepada Gina, "Gina, kau berjalan dua langkah saja, aku sudah rindu." Gina membalas perkataan ayahnya, "Aku menghentikan episode-episode kehidupan ayah yang penuh dengan penderitaan."

Aktor Sagala adalah seorang *single parent*, dituntut untuk mencari nafkah, mengurus keperluan rumah tangga, serta mendukung Gina mencapai pendidikan setinggi-tingginya. Dari segi kepribadian, Aktor merupakan ayah yang selalu bersikap hangat kepada Gina dan berusaha melindungi Gina. Aktor tidak pernah malu dengan kenyataan hidupnya sebagai figuran di dunia

perfilman. Dari sekian banyak peran yang ia perankan, peran yang menjadi favoritnya yaitu berperan menjadi papa Gina. Disayangi dan dididik oleh ayahnya setelah sang ibu meninggal dunia, Gina tumbuh menjadi remaja SMA yang pintar bergaul serta berprestasi di sekolahnya.

Permasalahan muncul ketika Gina yang akan mengikuti Ujian Nasional diwajibkan untuk mengikuti ujian *Try Out* berbasis *Online*. Tetapi terkendala dengan *handphone* yang dimilikinya. Sang Ayah bekerja keras sebagai public figur dan juga badut hiburan agar bisa mengumpulkan uang untuk membelikan Gina *handphone*. Salah satu teman Gina, Wisnu selalu menemani dan mendukung Gina agar cita-cita Gina tercapai, mulai dari menemani Gina ketika terlambat datang ke sekolah, hingga meminjamkan HP ke Gina agar Gina bisa mengikuti ujian *Try Out* berbasis *Online*.

Ketika acara pelepasan siswa-siswi sekolah putrinya, Aktor juga berusaha untuk menepati janjinya untuk bisa hadir di acara tersebut. Gina yang mengira sang ayah tidak bisa hadir karena sedang syuting, harus berpidato dengan perasaan sedih karena sang ayah tidak bisa melihat menyaksikan dirinya menjadi siswi dengan nilai ujian terbaik di sekolahnya. Namun suasana menjadi haru dan bahagia ketika sang ayah tiba-tiba muncul di hadapan Gina yang sedang berpidato.





Nilai yang bisa diambil dari film Sejuta Sayang Untuknya adalah sesibuk apapun ayah, beliau akan berusaha untuk menjadi sosok yang penting untuk sang putri. Hal ini merupakan bentuk dari kasih sayang seorang ayah untuk putrinya.


4.4 Pemain Film Sejuta Sayang Untuknya

Artis	Pemeran
Deddy Mizwar	Aktor Sagala
Syifa Hadju	Gina
Umay Shahab	Wisnu
Edbert Destiny	Doni
Ozzol Ramdhan	Asep
Widi Dwinanda	Guru BP
Rohman Esbeye	Kepala Sekolah
Kukuh Prasetyo	Bejo
Asrul Dahlan	Penjual Ponsel
Ujang Ronda	Satpam Sekolah
Oni SOS	Juanda
Aria Kusumadewa	Sutradara
Yulia Fidya	Istri Bejo

Tabel 4.1 Tabel tokoh Film

4.2 Hasil Pembahasan

No	Scene	Makna		
		Denotasi	Konotasi	Mitos
1	durasi 00.52.54 – 00.54.34 	Aktor Sagala menolak permintaan Gina untuk bekerja sebagai satpam, dan meminta Gina untuk tetap fokus dengan sekolahnya.	Aktor Sagala tidak mau Gina kepikiran dengan ekonomi keluarga dan meminta untuk fokus dengan sekolahnya	Mencari nafkah demi keluarga adalah tugas dan tanggung jawab seorang ayah, tugas anak adalah belajar dengan giat agar tercapai cita-citanya.
2	durasi 00.58.20 – 01.00.00 	Aktor Sagala memberikan Gina uang jajan, serta memberikan perhatiannya kepada Gina meskipun Gina sudah membuatnya sedih karena terlalu bersemangat mencari pekerjaan yang layak	Sebagai orang tua, Actor Sagala tidak mau menunjukkan rasa sedihnya kepada sang putri demi fokusnya sang putri terhadap pendidikannya.	Seorang ayah harus menjadi pelindung dan penyemangat untuk anak-anaknya meskipun kondisi dirinya sedang sulit.
3	durasi 01.11.11 – 01.13.06 	Aktor Sagala mengumpulkan uang dari hasil jerih payahnya, dan memohon kepada penjual untuk menyicil uang pembelian <i>handphone</i> demi Gina yang akan mengikuti ujian Naional.	Segala cara dilakukan seorang Ayah agar putrinya bisa mengikuti ujian Nasional	Ayah selalu berusaha melakukan apapun agar putrinya bisa meraih cita-citanya
4	durasi 01.12.04 – 01.19.56 	Gina dan ayahnya berziarah ke makam ibunya, dan bercerita kepada sang ibu bahwa selesai sekolah, Gina memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah demi ekonomi keluarga, tetapi sang ayah membujuk supaya Gina tetap melanjutkan pendidikannya.	Seorang suami berjanji kepada istrinya yang sudah meninggal akan mendidik, menyayangi sepenuh hati, dan berusaha keras untuk mensukseskan anaknya	Bercerita ke makam seseorang yang kita sayangi akan memberikan perasaan lega dan tenang meskipun orang yang sudah pergi tidak bisa mendengar

5	 <p data-bbox="277 344 634 373">Durasi 01.24.39 – 01.01.31.15</p>	Aktor Sagala hadir di acara perpisahan sekolah sang putri dengan perasaan bangga dan haru karena sang putri mendapatkan penghargaan siswi dengan nilai ujian nasional tertinggi	Orang tua yang baik selalu meluangkan waktunya untuk bisa hadir melihat sang anak di acara pentingnya.	Menghadiri dan mengapresiasi prestasi anak dapatempererat hubungan antara orang tua dan sang anak
---	--	---	--	---

Setelah melakukan penelitian berdasarkan adegan, dialog yang dilakukan tokoh Sagala dalam film *Sejuta Sayang Untuknya*, peran ayah tersebut digambarkan dengan:

a. Ayah selalu mencoba meyakinkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan

Hal ini terlihat pada adegan dimana Sagala harus memberikan nasihat kepada Gina untuk melanjutkan pendidikannya meskipun Gina tidak ingin melanjutkan pendidikan tersebut, karena menurut Gina hanya menjadi beban bagi sang ayah karena biaya yang cukup mahal dan terlebih lagi pekerjaan ayahnya tidak menetap di suatu tempat. Tetapi Sagala meminta Gina untuk terus melanjutkan pendidikannya demi masa depan.

b. Ayah selalu berusaha supaya anaknya tidak kekurangan

Dalam beberapa adegan, diperlihatkan jika Sagala bekerja dari pagi sampai malam demi membiayai kehidupan anaknya. Sagala juga bekerja sebagai badut di acara ulang tahun anak-anak agar dirinya bisa membayar hutang-hutang kepada siapapun dari penjual sembako, penjual sayur, hingga berhutang di rumah makan. Sagala tidak ingin Gina tahu tentang dirinya berhutang kepada banyak orang karena dirinya tidak mau membuat anaknya menjadi ikut campur ke dalam masalahnya dan hanya fokus dengan pendidikannya.

c. Ayah selalu berusaha membuat anaknya bahagia

Ayah senantiasa membuat anaknya selalu tersenyum walaupun dengan cara yang sederhana. Cukup berikan kedekatan yang hangat kepada anak, berikan perhatian lebih, sering-sering lah mengajak ajak mengobrol dan bercanda. Hal ini bertujuan agar hubungan ayah dan anaknya semakin hangat dan dekat.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa film *Sejuta Sayang Untuknya* memberikan nilai positif kepada publik, yaitu dengan cara menambahkan unsur bagaimana makna kasih sayang ayah kepada putrinya dalam film *Sejuta Sayang Untuknya*, dimana terdapat bentuk kasih sayang

seorang ayah yang sedang berusaha keras untuk membiayai kehidupan anaknya, selalu memberikan nasihat dan dukungan yang positif kepada sang anak untuk terus belajar dengan giat demi mencapai cita-citanya.

Terdapat 5 adegan dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* yang memperlihatkan bentuk kasih sayang ayah terhadap anaknya, mulai dari selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya, memberikan perhatian berupa adegan candaan yang dilakukan oleh tokoh Sagala dan Gina, serta memberikan dukungan untuk anaknya dalam meraih cita-citanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat memberikan saran bahwa ketika menonton sebuah film kita tidak hanya melihat dan mengikuti jalan ceritanya saja, namun juga harus mengerti maksud dan pesan yang terkandung dalam film tersebut sehingga kita paham makna apa yang disampaikan film tersebut kepada penonton. Semoga penelitian ini nantinya dapat berguna dan menjadi acuan bagi mahasiswa yang ingin meneliti sebuah film.

DAFTAR PUSTAKA

Majid, Abdul (2019), Representasi sosial dalam film surat kecil untuk Tuhan (Kajian Semiotika dan Sosiologi Sastra), Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia (2) 2

Aldrian, W & Suzy Azeharie (2022), Representasi maskulinitas pada sosok ayah dalam film (Studi semiotika Roland Barthes pada film *father hood*, Archives (6) 1

Sidik, M & Denik, I. W (2021) Representasi peran ayah dalam mendidik anak pada film *A Man Called Ahok* (Analisis semiotika Charles Sander Pierce), Archives (5) 2

Daryanti, K. G & Dudi, I (2020), Representasi peran ayah dalam mendidik anak pada film Jokowi, Pantarei (4) 3

Al Hasan, K. A (2023), Representasi peran ayah dalam film pendek Lamun Sumelang (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Rorong, M. J. (2019) Penempatan Teori Dalam Ilmu Komunikasi © Kajian Kepustakaan

Dalam Perspektif Deductive-Interpretive), Commed:
Jurnal Komunikasi dan Media, 4(1), 90-107

Rorong, M. J. (2016), Peran Komunikasi:
Teori teknologi informasi dan Komunikasi,
Komunikasi bisnis

Novemby, S (2021), Analisis Semiotika
Representasi Peran Guru Dalam Film *Big Brother*,
Other thesis, Universitas Islam Riau

Tri Andika, Dimas (2021), Analisis
Semiotika Rolland Barthes Tentang Representasi
Keluarga Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari
ini

Saputra, Dino & Dyah Kusumawatin (2022),
Penggambaran Peran Ayah dalam Film Sejuta
Sayang Untuknya, *Kalbisiana: Jurnal Mahasiswa
Institut teknologi dan Bisnis Kalbis*, (8) 3

Kevina, Callista, Putri Syahara, Salwa
Aulia, Tengku Astari (2022), Analisis Teori
Semiotika Rolland Barthes Dalam Film *Miracle in
Cell No.7* Versi Indonesia, *Journal of
Communication Studies and Society* (1) 2

Irfandi, Muhammad (2021), Representasi
Peran Ayah Dalam Film *Searching* (Analisis
Semiotika Ferdinand De Saussure)

Fadhlurrahman, M. N. T (2021),
Representasi Peran Ayah Dalam Film Nanti Kita
Cerita Tentang Hari Ini, *Prosiding Hubungan
Masyarakat* (7) 2

<https://mdentertainment.com/Film> Sejuta
Sayang Untuknya

<https://id.m.wikipedia.org/Sejuta> Sayang
Untuknya